

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kualitas audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai standar sehingga auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien. Standar yang mengatur pelaksanaan audit di Indonesia adalah Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Kualitas audit menjadi perhatian publik setelah terjadinya kasus-kasus keuangan baik di luar maupun di dalam negeri. Kasus-kasus keuangan tersebut melibatkan perusahaan-perusahaan besar dan KAP besar.

Ridwan, Sukma, Soni (2002), mendefinisikan kualitas audit sebagai “Kemungkinan (*joint probability*) seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya”. Berkualitas atau tidaknya pelaksanaan audit mengacu pada standar-standar yang ditetapkan meliputi standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan. Kualitas audit menjadi harapan dari pengguna jasa audit terutama publik atau pemegang saham yang menaruh harapan tinggi bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP tentunya merupakan laporan keuangan yang bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan. Nyatanya dengan banyaknya kasus keuangan yang terjadi mengakibatkan kualitas audit dipertanyakan.

Basuki dan Krisna (2006) dalam Sari (2009), menyatakan bahwa “Kualitas audit merupakan suatu *issue* yang kompleks, karena begitu banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit, yang tergantung dari sudut pandang masing-masing pihak”. Hal tersebut menjadikan kualitas audit sulit pengukurannya, sehingga menjadi hal yang sensitif bagi perilaku individual yang melakukan audit. Secara teoritis kualitas pekerjaan auditor dihubungkan dengan kualifikasi keahlian, ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, kecukupan bukti pemeriksaan yang kompeten pada biaya yang paling rendah, serta sikap independensinya dengan klien. Beberapa hasil penelitian juga menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit yang dilaksanakan oleh KAP adalah proses pengadaan jasa audit, biaya jasa audit, spesialisasi auditor di bidang industri klien, profesionalisme akuntan publik dan penerapan etika akuntan publik (Ida Rosnidah, 2010).

Kualitas audit sering dikaitkan dengan kualitas pelaporan keuangan. Bukti menunjukkan diferensial kualitas audit ada di sejumlah dimensi seperti ukuran perusahaan, spesialisasi industri, karakteristik perusahaan, dan perbedaan dalam sistem hukum lintas negara dan pengungkapan kewajiban auditor (Francis 2004 dalam Iskandar, Rahmat, dan Ismail, 2010). Kualitas audit melekat pada auditor sebagai pihak pelaksana dari audit (Otley dan Pierce, 1996 dalam Sari, 2009). Anggota tim audit harus memiliki kompetensi di semua sektor yang diperiksa, tidak hanya pada bidang akuntansi.

Dewiyanti (2000) menemukan ada enam atribut kualitas audit yang berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan klien yaitu: pengalaman

melakukan audit, memahami industri klien, responsif atas kebutuhan klien, taat pada standar umum, keterlibatan pimpinan KAP, dan keterlibatan komite audit. Widagdo (2002) menemukan perbedaan, yaitu pada atribut komitmen yang kuat terhadap kualitas audit memberikan pengaruh terhadap kepuasan klien. Manao dan Nursetyo (2002) dalam Eko dan Indira (2006) menggunakan *Big Five Firms* dan *Non Big Five Firms* sebagai proksi dari kualitas audit. Crasswell dkk (1995) dalam Setyarno (2006), kualitas auditor diukur dengan menggunakan *auditor specialization*. Crasswell menunjukkan bahwa spesialisasi auditor pada bidang tertentu merupakan dimensi lain dari kualitas audit. Muh Taufiq Efendy (2010) menyatakan kompetensi dan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan independensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut Mark Schelkel dalam Ida Rosnidah (2010), menyatakan bahwa “Kompetensi auditor melalui *auditor expertise* berpengaruh terhadap kualitas audit”.

Behn *et. al.*(1997) dalam Soni (2002) melakukan penelitian tentang atribut kualitas audit dengan melihat apakah atribut kualitas audit mempunyai pengaruh secara langsung dengan kepuasan klien dengan menggunakan 12 atribut kualitas audit yang dikembangkan oleh Carcello *et. al.*(1992), yang meliputi : (1) pengalaman tim audit dan KAP dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan klien, (2) keahlian/pemahaman terhadap industri klien; (3) respon atas kebutuhan klien, (4) kompetensi anggota tim audit terhadap prinsip-prinsip akuntansi dan norma-norma pemeriksaan, (5) sikap independensi dalam segala hal dari individu-individu tim audit dan KAP, (6) anggota tim audit sebagai suatu kelompok yang

bersifat hati-hati, (7) KAP memiliki komitmen yang kuat terhadap kualitas audit, (8) keterlibatan pimpinan KAP dalam pelaksanaan audit, (9) melakukan pekerjaan lapangan dengan tepat, (10) keterlibatan komite audit sebelum, pada saat, dan sesudah audit, (11) standar-standar etika yang tinggi dari anggota-anggota tim audit, dan (12) menjaga sikap skeptis dari anggota-anggota tim audit.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Analisis Faktor-Faktor Penentu Kualitas Audit Pada perusahaan penanam modal asing di Jawa Timur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Faktor-faktor apa saja yang membentuk kualitas audit pada perusahaan penanam modal asing di Jawa Timur?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

Mendapatkan bukti empiris faktor-faktor apa saja yang membentuk kualitas audit pada perusahaan penanam modal asing di Jawa Timur.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa :

##### **1. Bagi KAP**

Penelitian ini dapat memberikan masukan untuk memahami lebih jauh tentang pelayanan audit yang dibutuhkan klien dengan mengontrol mutu dari para anggotanya.

##### **2. Bagi Penulis**

Melalui penelitian ini peneliti berkesempatan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang membentuk atribut kualitas audit pada perusahaan penanam modal asing di Jawa Timur.

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana pengembangan dan penerapan ilmu yang telah ditempuh oleh penulis di jenjang perguruan tinggi.

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori akuntansi terutama yang berkaitan dengan kualitas audit.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian berikutnya yang mengambil judul yang sama sebagai bahan penelitian dan diharapkan adanya peningkatan dan penyempurnaan dari penelitian yang telah dilakukan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi pendahuluan dari penulisan skripsi, ini yang mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pikir.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini memuat rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel operasional, definisi dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data.

### **BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN & ANALISIS DATA**

Bab IV ini menguraikan hal-hal yang terkait tentang subyek penelitian, analisis deskriptif variabel penelitian, analisis hipotesis serta pembahasan dari hipotesis penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini menguraikan hal-hal yang terkait tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan yang terjadi dari penelitian serta saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.